PERAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEMODERASI DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS OPD DI KABUPATEN SINTANG)

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister

ETI SELFIATI

NIM. B2092231013

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Eti Selfiati
NIM	:	B2092231013
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Judul Tesis	:	**Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris OPD Di Kabupaten Sintang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, Januari 2025



Eti Selfiati
NIM. B2092231013

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Eti Selfiati
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	: 30 Januari 2025

Judul Tesis :

PERAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEMODERASI DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS OPD DI KABUPATEN SINTANG)

Menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

.

.

Pontianak, Januari 2025



Eti Selfiati
NIM. B2092231013

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris OPD Di Kabupaten Sintang)

ini diajukan oleh:

Nama	:	Eti Selfiati
NIM	:	B2092231013
Jurusan	:	Magister Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi S2
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	:	30 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA NIP. 197402122000122001		
Pembimbing II	Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA NIP. 197212252000122001		
Penguji I	Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak NIP. 197906182002122003		
Penguji II	H. Rudy Kurniawan, SE, M.Sc, Ak, CA NIP. 19680821 199702 1 002		

Pontianak, Februari 2025

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan, perlindungan dan kemudahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris OPD di Kabupaten Sintang)"

Tesis ini merupakan karya tulis yang sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, guna meraih gelar Magister Akuntansi.

Selama penulisan Tesis ini, penulis banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan serta petunjuk teknis dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam perkembangan penulisan tesis ini. Secara khusus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura
2. Dr. Barkah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
3. Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi, dan selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
4. Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
5. Dr. Haryono, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, AseanCPA selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis ini.
6. Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis ini.
7. H. Rudy Kurniawan, SE, M.Sc, Ak, CA selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis ini.

8. Seluruh Dosen Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan, serta seluruh staff administrasi Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Kedua orangtua Almarhum Bapak Kisman dan Almarhumah Mamak Khairunnisyah. Al-Fatihah…
10. Suamiku tercinta Mas Raga "I Love U" terima kasih atas segala supportnya dan perhatiannya, dan anak-anakku tersayang Bagas, Rhehaan, Emir, Eureka dan Amira, saudara-saudaraku Asna, Acik dan Ucu, keponakan-keponakanku Arya, Adam, Adel, Oka, Arziki, Uca, Safiq dan si imut Zara serta seluruh keluargaku yang tentunya selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa untukku.
11. Seluruh keluarga besarku, teruntuk bibikku Yuliana Isin atas motivasi dan dukungannya, untuk Bucik yang sudah selalu memberikan semangat dan selalu siap membantu
12. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang Pak Yustinus .J, S.Pd, M.Pd beserta seluruh staf terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam proses penelitian.
13. Teman-teman saya yang sudah banyak memberikan dukungan dan motivasi Desy, Dian, Monica, Kak Emi, dan teman-teman di Sekretariat Disdikbud Kab. Sintang.
14. Teman-teman mahasiswa Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkatan XIX atas persahabatan yang penuh kekeluargaan, sumbangan pikiran dan pengalaman selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini, khusunya untuk teman-teman seperjuangan jurusan ASP sahabatku Maria Seriwati, S.Sos. M.Ak, Rahmawati, S.Kom, M.Ak, Wiwiek Djumiati, SE, M.Ak, dan Rahadatul Aishy, S.Ak, M.Ak.
15. Kepada berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
16. Untuk "My Self" terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak pernah menyerah selama proses awal perkuliahan sampai perjuangan

menyelesaikan tesis ini. Untuk jiwa dan raga yang tetap kuat dan waras selama proses perjuangan mendapatkan gelar Magister Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun guna menambah kesempurnaan dalam penulisan tesis. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian

Pontianak, Januari 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi, implementasi standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dengan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sebagai variabel moderasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menerapkan metode regresi berganda dan analisis regresi moderasi (MRA) untuk menganalisis data yang diperoleh dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara implementasi standar akuntansi pemerintah tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, kompetensi SDM terbukti memperkuat hubungan antara komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun beberapa variabel independen berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi SDM memainkan peran penting dalam mencapai pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi di lingkungan pemerintahan daerah.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi, Komitmen Organisasi, Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of information system utilization, organizational commitment, government accounting standards implementation, and internal control systems on the quality of local government financial reports, with human resource (HR) competence acting as a moderating variable. The research adopts a quantitative approach and employs multiple regression analysis to process data from Regional Government Organizations (OPD) in Sintang Regency, West Kalimantan. The findings indicate that information system utilization, organizational commitment, government accounting standards implementation, and internal control systems significantly influence the quality of financial reports. Furthermore, HR competence strengthens the relationship between these variables and financial report quality.The results demonstrate that all four independent variables significantly affect financial report quality. HR competence enhances these effects, emphasizing its role in achieving high-quality financial reporting within local governments.

Keywords: Financial Report Quality, Information System Utilization, Organizational Commitment, Implementation of Government Accounting Standards, Internal Control System, Human Resource Competence,

RINGKASAN

Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan merupakan elemen penting dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sektor publik. Beberapa faktor, seperti pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi, implementasi standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal, diidentifikasi sebagai determinan kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berperan penting sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh determinan tersebut. Penelitian ini berfokus pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sintang, yang telah mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama delapan tahun berturut-turut, untuk menganalisis peran kompetensi SDM dalam memoderasi hubungan antara determinan kualitas laporan keuangan.

Rumusan Masalah

1. Apakah pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah implementasi standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
5. Apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan?
6. Apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan?
7. Apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh implementasi standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan?
8. Apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan?

Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Menguji pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Menguji pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Menguji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Menguji peran kompetensi sumber daya manusia dalam memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Menguji peran kompetensi sumber daya manusia dalam memoderasi

pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

7. Menguji peran kompetensi sumber daya manusia dalam memoderasi pengaruh implementasi standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
8. Menguji peran kompetensi sumber daya manusia dalam memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sintang melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner dirancang untuk mengukur variabel pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi, implementasi standar akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia, menggunakan skala Likert. Data yang terkumpul dianalisis dengan regresi berganda untuk menguji pengaruh langsung variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan, serta analisis regresi moderasi (MRA) untuk menguji peran kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan sejumlah temuan penting terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Secara umum, pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi, implementasi standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan dan pemahaman pegawai dapat mengurangi efektivitas sistem tersebut.

Analisis menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikansi yang signifikan. Tingginya komitmen pegawai terhadap organisasi berkontribusi pada peningkatan akurasi dan relevansi laporan keuangan. Pegawai yang merasa terikat dengan organisasi cenderung lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun standar akuntansi ada, tanpa dukungan yang memadai dari pegawai, kualitas laporan keuangan tidak dapat dijamin. Ini menunjukkan bahwa keberadaan standar saja tidak cukup untuk meningkatkan kualitas laporan, dan diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang tepat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat mencegah kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Temuan ini mendukung pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang kuat dalam organisasi untuk memastikan keandalan laporan keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak

dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0.111. Ini menunjukkan bahwa tanpa dukungan infrastruktur dan kebijakan yang memadai, kompetensi SDM tidak cukup untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi, sehingga dampak negatif tetap ada.

Analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai yang memiliki kompetensi tinggi dapat lebih efektif menerjemahkan komitmen mereka menjadi hasil kerja yang berkualitas, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memoderasi pengaruh implementasi standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai yang terampil dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, menunjukkan pentingnya pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Karyawan yang kompeten dalam mengelola sistem pengendalian internal dapat meningkatkan akurasi dan integritas laporan keuangan, menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan SDM di sektor publik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi, implementasi standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi SDM memperkuat hubungan antara pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi, implementasi standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Saran

Saran yang diberikan meliputi:

1. **Penguatan Kompetensi SDM:** Pemerintah daerah perlu berinvestasi dalam pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan, sertifikasi profesional, dan pembinaan teknis yang relevan dengan akuntansi pemerintahan dan pengelolaan keuangan.
2. **Peningkatan Infrastruktur Teknologi:** Penerapan sistem informasi memerlukan dukungan infrastruktur teknologi yang andal. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kesiapan teknologi untuk memastikan integrasi data keuangan yang efisien dan akurat.
3. **Penguatan Sistem Pengendalian Internal:** Pemantauan berkala terhadap sistem pengendalian internal perlu ditingkatkan untuk meminimalkan risiko kesalahan atau penyalahgunaan. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa setiap unit kerja memiliki pedoman pengendalian yang jelas.
4. **Penelitian Lanjutan:** Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi lain, seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, atau kesiapan

teknologi, untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Selain itu, studi yang mencakup daerah lain dengan kondisi yang berbeda dapat memperluas generalisasi temuan penelitian ini.

.

SUMMARY

Background

The quality of financial reports is an important element in ensuring accountability and transparency in public sector financial management. Several factors, such as utilization of information systems, organizational commitment, implementation of government accounting standards, and internal control systems, are identified as determinants of financial report quality. Human resource (HR) competency plays an important role as a moderating variable that strengthens the influence of these determinants. This research focuses on the Regional Apparatus Organization (OPD) in Sintang Regency, which has maintained an Unqualified Opinion (WTP) for eight consecutive years, to analyze the role of HR competency in moderating the relationship between the determinants of financial report quality.

Problem Formulation

1. Does the use of information systems have a positive effect on the quality of local government financial reports?
2. Does organizational commitment have a positive and significant effect on the quality of local government financial reports?
3. Does the implementation of government accounting standards have a positive and significant effect on the quality of local government financial reports?
4. Does the internal control system have a positive and significant effect on the quality of local government financial reports?
5. Can human resource competency moderate the influence of information system use on the quality of financial reports?
6. Can human resource competency moderate the influence of organizational commitment on the quality of financial reports?
7. Can human resource competency moderate the effect of accounting standards implementation on the quality of financial reports?
8. Can human resource competency moderate the influence of the internal control system on the quality of financial reports?

Research purposes

1. Testing the effect of information system use on the quality of local government financial reports.
2. Testing the influence of organizational commitment on the quality of local government financial reports.
3. Testing the effect of implementing government accounting standards on the quality of financial reports.
4. Testing the effect of the internal control system on the quality of financial reports.
5. Examining the role of human resource competency in moderating the influence of information system use on the quality of financial reports.

6. Testing the role of human resource competency in moderating the influence of organizational commitment on the quality of financial reports.
7. Examining the role of human resource competence in moderating the influence of accounting standards implementation on the quality of financial reports.
8. Examining the role of human resource competency in moderating the influence of the internal control system on the quality of financial reports

Research methods

This research uses a quantitative approach with data collected from Regional Apparatus Organizations (OPD) in Sintang Regency through distributing questionnaires. The questionnaire is designed to measure the variables of information system utilization, organizational commitment, implementation of accounting standards, internal control systems, and human resource competency, using a Likert scale. The collected data was analyzed using multiple regression to test the direct influence of independent variables on the quality of financial reports, as well as moderated regression analysis (MRA) to test the role of human resource competence as a moderating variable.

Results and Discussion

The results of this research reveal a number of important findings regarding factors that influence the quality of local government financial reports. In general, the use of information systems, organizational commitment, implementation of government accounting standards, and internal control systems have a significant influence on the quality of financial reports. However, the use of accounting information systems has a negative effect on the quality of financial reports, indicating that a lack of employee training and understanding can reduce the effectiveness of the system.

The analysis shows that organizational commitment has a positive effect on the quality of financial reports with a significant value. The high level of employee commitment to the organization contributes to increasing the accuracy and relevance of financial reports. Employees who feel connected to the organization tend to be more responsible in carrying out their duties, which in turn improves the quality of the reports produced.

The research results show that the implementation of government accounting standards does not have a significant effect on the quality of financial reports. Even though accounting standards exist, without adequate support from employees, the quality of financial reports cannot be guaranteed. This suggests that the mere existence of standards is not enough to improve the quality of reports, and further efforts are needed to ensure proper understanding and implementation.

The results of the analysis show that the internal control system has a positive effect on the quality of financial reports. An effective internal control system can prevent errors and fraud, and increase accountability in financial reporting. These findings support the importance of implementing a strong internal control system in organizations to ensure the reliability of financial reports.

The results of the analysis show that human resource competence cannot moderate the influence of information system use on the quality of financial reports, with a significance value of 0.111. This shows that without adequate infrastructure and policy support, HR competency is not sufficient to optimize the use of information systems, so that negative impacts remain.

The analysis shows that human resource competency can moderate the influence of organizational commitment on the quality of financial reports. Employees who have high competence can more effectively translate their commitment into quality work results, thereby improving the quality of the financial reports produced.

The research results show that human resource competency moderates the effect of accounting standards implementation on the quality of financial reports. Employees who are skilled in understanding and applying accounting standards can improve the quality of the financial reports produced, demonstrating the importance of training and competency development.

The results of the analysis show that human resource competency moderates the influence of the internal control system on the quality of financial reports. Employees who are competent in managing internal control systems can improve the accuracy and integrity of financial reports, emphasizing the importance of investment in human resource development in the public sector.

Conclusion and Suggestions

Conclusion

The conclusion of this research is that the use of information systems, organizational commitment, implementation of government accounting standards, and internal control systems have a significant influence on the quality of local government financial reports. HR competency strengthens the relationship between information system utilization, organizational commitment, implementation of government accounting standards, and internal control systems on the quality of financial reports.

Suggestion

Suggestions given include:

1. **Strengthening HR Competencies:** Local governments need to invest in developing employee competencies through training, professional certification and technical guidance relevant to government accounting and financial management.
2. **Technology Infrastructure Improvements:** Implementation of information systems requires reliable technological infrastructure support. Local governments need to increase technological readiness to ensure efficient and accurate financial data integration.
3. **Strengthening the Internal Control System:** Regular monitoring of the internal control system needs to be improved to minimize the risk of errors or misuse. The government also needs to ensure that each work unit has clear control guidelines.
4. **Advanced Research:** Future research could add other moderating variables, such as leadership style, organizational culture, or technology

readiness, to identify additional factors that influence the quality of financial reports. In addition, studies that cover other areas with different conditions can expand the generalizability of this research's findings.

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
RINGKASAN ..... **ix**
SUMMARY ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.2.1. Pernyataan Masalah 8
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 8
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Kontribusi Penelitian 10
1.4.1. Kontribusi Teoritis 10
1.4.2. Kontribusi Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1. Landasan Teori 11
2.1.1. Agency Theory 11
2.1.2. Decision Usefulness Theory 12
2.1.3. Kualitas Laporan Keuangan 13
2.1.4. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi 15
2.1.5. Komitmen Organisasi 17
2.1.6. Standar Akuntansi Pemerintah 18
2.1.7. Sistem Pengendalian Internal 20
2.1.8. Kompetensi Sumber Daya Manusia 22
2.2. Kajian Empiris 24
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 28
2.3.1. Kerangka Konseptual 28
2.3.2. Hipotesis Penelitian 29

BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1. Bentuk Penelitian 41
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 41
3.3. Data 42
3.3.1. Sumber Data 42
3.3.2. Jenis Data 42
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data 42
3.4. Populasi dan Sampel 43
3.5. Variabel Penelitian 44
3.6. Metode Analisis 46
3.6.1. Statistik Deskriptif 47
3.6.2. Uji Kualitas Data 47
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 48
3.6.4. Uji Hipotesis 49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
4.1. Hasil Statistik Deskriptif 52
4.2. Hasil Uji Kualitas Data 53
4.2.1. Hasil Uji Validitas 53
4.2.2. Hasil Uji Reabilitas 56
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik 57
4.3.1. Hasil Uji Multikolinearitas 57
4.3.2. Hasil Uji Normalitas 58
4.3.3. Hasil Uji Heterosedastisitas 59
4.4. Hasil Uji Hipotesis 60
4.4.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 60
4.4.2. Hasil Uji F 61
4.4.3. Hasil Uji Regresi Berganda 62
4.4.4. Hasil Uji Regresi Moderasi (Moderate Regression Analysis) 65
4.5. Pembahasan 67
4.5.1. Pemanfaatan Sistem Informasi Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan 67
4.5.2. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan 69

4.5.3. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan 71
4.5.4. Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan 73
4.5.5. Kompetensi SDM Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan 74
4.5.6. Kompetensi SDM Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan 76
4.5.7. Kompetensi SDM Memoderasi Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan 78
4.5.8. Kompetensi SDM Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan 80
BAB V PENUTUPAN 82
5.1. Kesimpulan 82
5.2. Keterbatasan Penelitian 83
5.3. Rekomendasi 84
5.4. Implikasi Penelitian 85
5.4.1. Implikasi Teoritis 85
5.4.2. Implikasi Praktis 85
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 3. 1 Model Skala Likert..... 43
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel..... 44
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas..... 54
Tabel 4. 3 Hasil Uji reliabilitas 56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas 57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas 58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterosedastisitas 59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 60
Tabel 4. 8 Hasil Uji F..... 61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linerar Berganda..... 63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Moderasi..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 29

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan merupakan hal penting dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan keuangan, sehingga menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan publik. Panduan akuntabilitas publik telah menunjukkan perkembangan yang pesat dalam pengelolaan keuangan, terlihat dari penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan yang disusun secara tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Organisasi sektor publik sebagai badan yang identik dengan pemerintahan negara dan berorientasi kepada kepentingan publik. Selain itu, juga sebagai representasi negara yang memiliki peran yang sangat penting terhadap penyelenggaraan pelayanan publik yang optimal sehingga selalu menjadi garda terdepan dalam pelayanan publik guna terciptanya kesejahteraan masyarakat (Prayoga & Yuhertiana, 2021).

Salah satu faktor penting yang bertujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi. Perolehan informasi yang berkualitas perlu adanya sebuah sistem yang mengelola data menjadi sebuah informasi yang berharga yang dituntut menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat (Yanti , Made, & Wahyu, 2020). Sistem informasi akuntansi adalah sistem dari suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyusun informasi keuangan guna menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal dan internal organisasi. Setiap manajemen dalam sebuah organisasi memerlukan informasi yang berbeda tergantung pada tanggung jawab dan wewenang yang dimilikinya. Sistem informasi akuntansi yang baik harus dioperasikan oleh sumber daya manusia yang memahami dan berkompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. (Sarwono & Munari, 2022).

Dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan, sistem akuntansi pemerintah daerah mencakup serangkaian prosedur

yang meliputi pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, serta pelaporan keuangan, yang dapat dilakukan secara manual maupun dengan aplikasi komputer. Penggunaan teknologi memungkinkan pengelolaan keuangan daerah serta distribusi informasi keuangan secara cepat dan akurat (Jatmiko *et al*., 2020). Sistem Informasi terdiri dari Pengolahan informasi, Pemanfaatan teknologi informasi, dan Pengolahan data. Informasi akan menjadi berguna jika dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperhatikan data yang disajikan dalam laporan keuangan untuk tujuan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang keadaan finansial dan kinerja suatu perusahaan pada periode atau waktu tertentu (Nurdin & Milka, 2021).

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan hal yang perlu dipertimbangkan yaitu komitmen organisasi. Dengan komitmen yang dimiliki oleh masing - masing individu pada organisasi bisa memberi pengaruh kinerja pada proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar sehingga laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas (Veranika, Arifin & Indriasari, 2022). Komitmen organisasi merupakan Tingkatan seseorang pada sebuah organisasi dimana ingin berpatisipasi aktif dalam organisasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Widaryani & Kiswanto, 2020) menjelaskan bahwa komitmen organisasi terdiri dari Komitmen Afektif, Komitmen Continue, dan Komitmen Normatif.

Komitmen organisasi bisa menjadi salah satu faktor yang diduga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasional merupakan keinginan kuat sebagai anggota organisasi mengikuti arah, tujuan organisasi (Nugroho & Setyowati, 2019). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa komitmen organisasional dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilainilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilainilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasi dan

termotivasi melaporkan semua aktivitas dengan melaksanakan akuntabilitas kepada publik secara sukarela termasuk akuntabilitas keuangannya melalui laporan keuangan. (Hernanda, 2020).

Selain itu, faktor penting yang juga menjadi kunci keberhasilan suatu organisasi yaitu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dengan pengimplementasian standar akuntansi pemerintahan. Laporan keuangan yang berkualitas harus disusun sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang terdapat dalam standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, LKPD haruslah mengacu kepada SAP yang telah ditetapkan. SAP berfungsi sebagai acuan apakah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sudah disusun berdasarkan sistem yang memadai dan apakah informasi yang termuat sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Apriansyah, dkk, 2020). Pelaporan keuangan menjadi salah satu bentuk transparansi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola keuangan publik untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik (Erniati, 2019). Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang memuat informasi yang berkualitas. Perwujudan akuntabilitas dan transparansi membutuhkan hubungan antara pihak birokrasi, masyarakat, dan swasta.

Tantangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan di tingkat pemerintah pusat maupun daerah melibatkan beberapa faktor, baik dari sisi internal maupun eksternal. Adanya tuntutan bagi sebuah organiasi untuk memperbaiki kinerja dan mengembangkan inovasi agar dapat tetap bertahan dan tetap stabil dalam era globalisasi ini. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Pemda) yang berupa Laporan Keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran dalam pelaksanaan otonomi daerah dan penyelenggaraan operasional pemerintah. Selain itu, Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan bahwa laporan keuangan pemerintah harus sesuai dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dengan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Seiring dengan berlakunya PP No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah terjadi perubahan sebutan atau istilah, yang semula Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kini berubah menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Perubahan peraturan ini membuat organisasi sektor publik untuk terus berupaya melakukan pembenahan dalam pengelolaan sumber daya publik agar informasi yang diberikan dalam laporan keuangan juga dapat memenuhi kualitasnya. Laporan keuangan tidak dapat dikatakan berkualitas jika laporan tersebut tidak berpengaruh dalam pengambilan suatu keputusan. Berkualitasnya suatu laporan keuangan tentu memiliki karakteristiknya terdapat empat (4) karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan, yaitu relavan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. laporan keuangan juga harus disusun secara tepat waktu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, hal ini karena organisasi sektor publik memegang tanggung jawab yang besar dalam menyusun laporan keuangan (Yusriwarti & Susanti, 2022).

Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHPS) Semester I Tahun 2023, menggungkapkan bahwa opini LKPD pada Provinsi Kalimantan Barat tiga (3) tahun terakhir menunjukkan peningkatan opini yang sangat stabil karena berhasil mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), hal tersebut terlihat bahwa Provinsi Kalimantan Barat terus berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Selain itu, hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah Kota dan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat berhasil memperoleh opini WTP pada LHP atas LKPD Tahun 2022. Pencapaian Opini WTP ini menunjukkan bahwa seluruh Kab/Kota Se- Provinsi Kalimantan Barat terus berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

Berdasarkan IHPS Tahun 2023 menunjukkan bahwa Kabupaten Sintang memperoleh opini WTP delapan (8) tahun berturut – turut. Pengelolaan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah aspek krusial yang ditetapkan dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas laporan tersebut. Pada dasarnya LKPD Kabupaten Sintang Tahun Anggaran 2022 disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi dari stakeholders (antara lain masyarakat, DPRD, lembaga pengawas, lembaga

pemeriksa, dan Pemerintah Pusat) memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sintang selama tahun anggaran 2022 serta menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan LRA, Pendapatan LO, belanja, beban, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas.

Faktor utama yang tidak boleh diabaikan untuk mencapai pelaporan keuangan yang berkualitas adalah sistem pengendalian internal. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh seberapa efektif pengendalian internal yang diterapkan oleh pemerintah. Semakin baik pengendalian internal tersebut, semakin besar dampak positifnya bagi institusi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan terarah dalam menjalankan kegiatan mereka. Jika pengendalian internal yang dilakukan pemerintah tidak memadai, hal ini akan meningkatkan risiko berbagai masalah yang merugikan negara, seperti penyelewengan, korupsi, penyalahgunaan keuangan negara, pemborosan anggaran, dan penyajian laporan keuangan yang buruk atau tidak berkualitas (Widari & Sutrisno, 2017).

Peran Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah untuk meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara. Sistem pengendalian internal yang baik akan tercermin dalam beberapa hal diantaranya, adanya sistem dan prosedur akuntansi, adanya sistem otorisasi, adanya pemisahan tugas, dan adanya sistem formulir, dokumen dan catatan, yang mana semua hal tersebut akan mendukung fungsi keuangan koperasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan semakin baik sistem pengendalian internal yang ada maka koperasi simpan pinjam juga akan semakin baik dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang andal. (Triono & Dewi, 2020).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap 375 LKPD pada Pemda & BUMD yang dilaporkan dalam Ihktisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II tahun 2023 mengungkapkan

bahwa terdapat 3.266 temuan yang memuat 4.868 permasalahan sebesar Rp1,27 triliun. Permasalahan tersebut meliputi 808 kelemahan SPI, 2.873 permasalahan ketidakpatuhan sebesar Rp1,17 triliun dan 1.187 permasalahan 3E sebesar Rp103,21 miliar. Selama proses pemeriksaan entitas yang diperiksa telah menindaklanjuti ketidakpatuhan tersebut dengan menyerahkan aset atau menyetor ke kas negara/daerah/perusahaan sebesar Rp225,42 miliar.

Fenomena yang terjadi pada Kabupaten Sintang berdasarkan hasil Pemeriksaan atas LKPD Tahun 2021, BPK menemukan bahwa adanya kelemahan pengendalian intern maupun ketidakpastian terhadap peraturan perundangan dalam pemeriksaan dengan pokok-pokok temuan sebagai berikut; (1) tidak menganggarkan kebutuhan gaji pokok PPPK; (2) pelaksanaan penganggaran dan verifikasi pertanggungjawaban Dana BOS tidak sesuai ketentuan; (3) Pelaksanaan kegiatan belanja belum sesuai ketenyuan dan kekurangan volume; dan (4) Pengelolaan Aset Tetap belum memadai. Walaupun Opini yang diterima oleh sintang WTP, akan tetapi Pemerintah harus terus berupaya meningkatkan kualitas laporan keuangan dan meminimalisir temuan-temuan terkait SPI di suatu pemerintahan.

Perwujudan kualitas laporan keuangan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten. Demikian juga dalam entitas pemerintahan, untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan kompetensi di bidang akuntansi pemerintahan, akuntansi keuangan daerah, serta pengetahuan organisasi tentang pemerintahan. Kompetensi mencerminkan karakteristik seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Apriansyah, Rahayu, & Erwati, 2020).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan laporan keuangan merupakan faktor kunci terciptanya integritas keuangan. SDM yang berkualitas dan berpengalaman dapat memahami logika akuntansi dengan baik, sehingga dapat dihasilkan integritas keuangan. Ahmad *et al*., (2020) menyatakan bahwa terdapat tiga unsur penilaian kompetensi yang biasa disebut KSA, yaitu knowledge (pengetahuan), skill (keterampilan), dan attitude (sikap). Hal ini sesuai

dengan penilaian kompetensi aparatur berdasarkan, Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Diklat Pegawai Negeri Sipil yang menjelaskan kompetensi aparatur berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu, Sumber Daya Manusia menjadi sangat penting karena merupakan sumber inovasi dan pembaharuan strategi, serta kompetensi SDM berkaitan dengan segala pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sikap yang dimiliki oleh personel dalam organisasi yang sangat mendukung keberhasilan organisasi (Perrotta, 2018).

Menurut Nasrudin (2010:2), sumber daya manusia merupakan kunci dari keberhasilan suatu instansi atau perusahaan karena sumber daya manusia pada suatu instansi memiliki nilai yang tinggi disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, kompetensi SDM merupakan salah satu faktor utama demi terwujudnya output yang berkualitas, dalam hal ini laporan keuangan pemerintah daerah. Terkait dengan penyusunan laporan keuangan daerah yang sesuai dengan SAP, maka perlu diperhatikan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pemahaman akan SAP. (Yenni, dkk, 2020).

Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan sehingga penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2022), dengan variabel independen terdiri dari Sistem Pengendalian Intern, Penerapan SAP, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Daerah(Y) dengan Variabel Moderasi yaitu Kompetensi SDM (M). Penelitian yang dilakukan oleh Aziyah & Yanto (2022) menggunakan variabel independen seperti Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi, dengan variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) serta variabel moderasi Kompetensi SDM (M). Sementara itu, studi oleh Ramadhan & Nurabiah (2024) juga melibatkan variabel independen yang terdiri dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Sistem

Informasi Akuntansi, dengan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) sebagai variabel dependen dan Kompetensi SDM (M) sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini merupakan hasil modifikasi penelitian yang menjadi rujukan diatas. Perbedaan penelitian ini yaitu menggabungkan variabel dalam penelitian sebelumnya yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi, Komitmen Organisasi, Implementasi Standar Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel moderasi. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian, dimana dalam penelitian ini penulis mengambil objek pada OPD yang ada di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang **"Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam memoderasi Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris OPD Di Kabupaten Sintang)".**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di latar belakang, maka peneliti melakukan penelitian yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, pengaruh tersebut adalah Pemanfaatan Sistem Informasi, Komitmen Organisasi, Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal, serta peran Kompetensi SDM yang menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berkut:

1. Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang ?
2. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang ?
3. Apakah Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang ?

4. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kab. Sintang ?
5. Apakah Kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh antara Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kab. Sintang ?
6. Apakah Kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh antara Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kab. Sintang ?
7. Apakah Kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh antara Implementasi Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kab. Sintang ?
8. Apakah Kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kab. Sintang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Menguji pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang.
2. Menguji pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang.
3. Menguji pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang.
4. Menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang.
5. Menguji Kompetensi SDM memoderasi pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang.
6. Menguji Kompetensi SDM memoderasi pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang.
7. Menguji Kompetensi SDM memoderasi pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang.

8. Menguji Kompetensi SDM memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Sintang.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Pemerintah Daerah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, terutama yang berkaitan dengan catatan BPK mengenai sistem pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah..

b. Bagi Perguruan Tinggi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang memadai dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk mahasiswa atau civitas akademika yang ingin meneliti kembali mengenai Kualitas Laporan Keuangan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

a. Memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan terkait kualitas laporan keuangan serta menambah wawasan mengenai pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi, Komitmen Organisasi, Implementasi Standar Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan serta dimoderasi oleh variabel Kompetensi SDM.

b. Sarana pengembangan dan penerapan teori mengenai kualitas laporan keuangan dan diharapkan dapat dijadikan referensi oleh penelitian sejenis untuk melakukan penelitian selanjutnya.